

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di pantai muaro lasak, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk tindakan pemalakan yang terjadi di kawasan wisata pantai muaro lasak yaitu (1) pemalakan dengan modus parkir dengan cara melebihkan harga tarif parkir yang tidak sesuai dengan tarif yang ditentukan oleh pemerintah daerah, (2) pemalakan dengan modus menjual makanan yang tidak sesuai dengan harga pada umumnya, dan (3) pemalakan dengan modus mengamen dengan cara bernyanyi dan meminta uang secara paksa. Upaya dalam mengatasi tindakan pemalakan membutuhkan penanganan terpadu dari semua pihak salah satunya pihak satpol pp. Dalam penanganan masalah ini ada beberapa upaya yang di lakukan sebagai berikut:

1. Pengawasan dengan melakukan patroli atau berkeliling di area wisata pantai muaro lasak.
2. Teguran dengan memberikan arahan atau nasehat kepada pelaku agar tidak melakukan tindakan pemalakan lagi.
3. Penggebrekan jika tindakan pemalakan sudah di luar batasnya akan langsung di tangkap dan diserahkan kepada pihak yang berwajib seperti polisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pengunjung yang datang ke kawasan pantai muaro lasak lebih berhati-hati agar terhindar dari yang namanya pemalakan. Apabila mengalami kejadian pemalakan tersebut segera lah melapor kepada aparaturnya yang berada di kawasan pantai seperti Satpol PP atau bisa juga ke Dinas Pariwisata.
2. Diharapkan kepada pihak satpol pp yang bertugas di kawasan wisata pantai agar lebih memperketat keamanan di kawasan pantai, agar tidak terjadi lagi tindakan-tindakan yang dapat meresahkan pengunjung yang datang.